

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil estimasi variabel harga kakao Indonesia sesuai dengan hipotesis di mana variabel HKI memiliki hubungan negatif dan berpengaruh baik untuk jangka panjang maupun untuk jangka pendek terhadap permintaan ekspor kakao Indonesia oleh Malaysia. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa harga kopi Indonesia memiliki hubungan yang inelastis terhadap permintaan ekspor kakao Indonesia oleh Malaysia.
2. Variabel harga kakao pada tingkat dunia memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek terhadap permintaan ekspor kakao Indonesia oleh Malaysia untuk jangka pendek. Nilai koefisien yang positif membuktikan bahwa kakao Indonesia merupakan barang substitusi atas kakao dari negara lain bagi masyarakat Malaysia.
3. Variabel GDP per kapita negara tujuan yaitu Malaysia terhadap permintaan ekspor kakao Indonesia oleh Malaysia memiliki hubungan yang negatif dalam jangka panjang dan berhubungan positif dalam jangka pendek. Tidak berpengaruhnya variabel GDP dalam penelitian ini salah satunya disebabkan oleh permintaan kakao di Malaysia hanya sebagian kecil yang digunakan untuk industri di Malaysia. Di samping sebagai

pengguna biji kakao sebagai input industrinya, Malaysia juga bertindak sebagai *comodity broker* dalam perdagangan kakao dunia.

4. Tidak berpengaruhnya variabel harga gula sebagai barang komplementer (barang pelengkap) dari kakao ini salah satunya disebabkan oleh ketersediaan barang-barang lain sebagai barang komplementer dari kakao yang bervariasi, atau dengan kata lain dalam penelitian ini gula bukanlah satu-satunya barang komplementer yang bisa digunakan secara bersamaan dengan pengolahan kakao. Namun di dalam estimasi jangka pendek variabel harga gula dunia memiliki hubungan negatif dan berpengaruh pada  $\alpha = 5\%$  terhadap permintaan ekspor kakao Indonesia oleh Malaysia.
5. Berdasarkan Uji F, menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 5.2 Implikasi

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Biji kakao merupakan komoditi yang mempunyai prospek menjanjikan untuk dikembangkan lebih jauh lagi, dalam mewujudkan pencapaian ini diperlukan kerja keras antara komponen masyarakat.
2. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas biji kakao Indonesia melalui upaya peningkatan sumber daya manusia dan pengembangan teknologi yang terpercaya untuk memperoleh *grade* yang lebih baik. Selain itu pemerintah diharapkan mau berkontribusi melalui pemberian subsidi antara lain pupuk atau jenis pestisida agar memenuhi standar

fermentasi guna mendapatkan aroma dan cita rasa yang diinginkan oleh konsumen dunia, sehingga biji kakao Indonesia mempunyai posisi tawar yang tinggi dalam perdagangan internasional.

3. Upaya peningkatan nilai tambah ekspor biji kakao dengan tidak hanya melakukan ekspor dalam bentuk bahan mentah, dengan cara melakukan pengolahan biji kakao menjadi barang setengah jadi sehingga biji kakao Indonesia mengalami peningkatan harga.
4. Perlu adanya campur tangan pemerintah dalam ekspor kakao Indonesia, antara lain berupa pemberian secara intensif bagi kegiatan ekspor kakao Indonesia termasuk diantaranya dalam pembangunan proyek industri, riset dan pengembangan, pelatihan, investasi serta promosi ekspor.

